

UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI BENGKULU

1. UPTD BALAI PERBIBITAN DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (BPHMT) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu dibentuk dengan Peraturan Gubernur Bengkulu No 22 Th 2008 yang merupakan Perubahan dari Balai Pengembangan Unit Pelaksana Teknis Daerah Kandang Limun.

Keberadaan UPTD Balai Perbibitan dan HMT diharapkan dapat :

- 1) Menghasilkan Bibit ternak unggul
- 2) Menyusun berbagai formula pakan kosentrat asal limbah(Pasar, Pertanian dan perkebunan)
- 3) Sebagai Penghasil PAD Provinsi Bengkulu
- 4) Sebagai wahana pembelajaran bagi mahasiswa dan kelompok tani menyediakan bibit ternak (sapi, kambing dan unggas) yang unggul untuk mendukung swasembada daging nasional dan Provinsi Bengkulu khususnya

UPTD Pembibitan dan Hijauan Makanan Ternak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu, merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah yang keberadaannya adalah untuk menghasilkan bibit ternak dan bibit hijauan makanan ternak. Ternak sapi dan kambing serta itik talang benih merupakan komoditi ternak utama yang dipelihara di UPTD ini. Sedangkan hijauan makanan ternak yang dikembangkan merupakan makanan ternak jenis unggul baik rumput unggul maupun leguminosa.

2. UPTD INSEMINASI BUATAN

UPT Inseminasi Buatan Daerah Provinsi Bengkulu merupakan unit pelaksana teknis yang mempunyai tugas pokok memproduksi dan mendistribusikan benih unggul ternak sapi untuk memenuhi kebutuhan inseminator dalam mendukung kegiatan inseminasi buatan ke seluruh Provinsi Bengkulu. Semen beku yang diproduksi akan didistribusikan kepada inseminator

(petugas IB), selanjutnya inseminator akan melakukan inseminasi buatan pada ternak yang dimiliki masyarakat baik kelompok tani maupun masyarakat individu. Untuk itu UPT IB harus terus menjaga kualitas produksinya agar inseminasi buatan dengan semen beku yang disebarkan memiliki keunggulan dibandingkan dengan kawin alam.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, maka UPT Inseminasi Buatan mempunyai fungsi :

1. Pengelolaan lahan HPT (Hijauan Pakan Ternak)
2. Pemeliharaan Ternak Bull
3. Prosesing semen beku
4. Distribusi dan Pemetaan

Untuk menghasilkan semen beku yang berkualitas, UPT Inseminasi Buatan melakukan serangkaian kegiatan yang kompleks yang saling berkaitan dan dilakukan secara rutin dimulai dari penyediaan pakan, perawatan ternak yang terdiri dari manajemen kandang yang baik, perawatan kesehatan, exercise (latihan) bull, latih tampung, penampungan semen, produksi (pembuatan) semen beku, penjualan (distribusi) semen beku, pemetaan wilayah distribusi semen beku hingga pelayanan purna jual ke lapangan. Adapun kegiatan teknis dan penunjang yang dilakukan UPT Inseminasi Buatan untuk mendapatkan hasil produksi dan distribusi yang berkualitas

3. UPTD LABORATORIUM DAN KLINIK KESEHATAN HEWAN

Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium dan Klinik Kesehatan Hewan berperan dalam melakukan pengamatan dan penyidikan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis (penyakit hewan yang menular pada manusia) melalui kegiatan pengujian laboratoris. Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium dan Klinik Kesehatan Hewan berperan dalam mempertahankan Provinsi Bengkulu bebas Brucellosis sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Menteri Pertanian Nomor 5681/Kpts/PD.620/12/2011 serta target Pulau Sumatera bebas Rabies tahun 2020 yang berarti ikut mendukung "Visit Bengkulu 2020". Selain itu Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium dan Klinik Kesehatan Hewan juga memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal kesehatan hewan melalui diagnosa penyakit dan pengobatan medis.

Keberadaan Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium dan Klinik Kesehatan Hewan di Provinsi Bengkulu sebagai bagian wilayah/regional III menginduk pada Balai Veteriner Lampung (Unit Pelaksana Teknis Pusat Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan) berkoordinasi secara teknis dan bertanggung jawab dalam **upaya pencegahan, pengendalian dan pembebasan penyakit hewan menular**

strategis dan zoonosis di Provinsi Bengkulu. Dalam hal ini UPT Laboratorium dan Klinik Kesehatan Hewan memiliki peran untuk :

1. Melakukan deteksi penyakit hewan menular strategis dan ekonomis.
2. Melakukan pencegahan diagnosa penyakit hewan menular strategis dan ekonomis
3. Mencegah terjadinya perluasan atau out break penyakit menular strategis di Provinsi Bengkulu.
4. Memberikan pelayanan laboratorium dan klinik kesehatan hewan sebagai upaya peningkatan produksi ternak untuk kesejahteraan umat manusia.

4. UPTD LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER (KESMAVET)

Adapun tujuan didirikannya UPT. Laboratorium Kesmavet adalah untuk:

- a. Melayani permintaan pengujian bahan asal hewan dari *customer* (pelanggan).
- b. Melakukan monitoring dan surveilans terhadap tingkat cemaran mikroba, residu antibiotika, formalin, boraks dll.
- c. Melakukan monitoring terhadap pemalsuan/pencampuran produk hewan dengan bahan yang tidak halal seperti daging babi, dan dari daging bangkai/ayam tiren
- d. Mengembangkan kemampuan laboratorium untuk melaksanakan jenis pengujian lainnya yang menjadi kebutuhan masyarakat dimasa yang akan datang.
- e. Mengembangkan inovasi pelayanan yang akan bermanfaat bagi masyarakat terkait pengujian yang dilakukan Lab. Kesmavet.

**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI
BENGKULU
TAHUN 2017**